

Analisis Determinasi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Barat

*Sri Fatmawati Ahmad¹

Departemen Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tomakaka Mamuju

srifatmawatia@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan 6 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat. Metode analisis data yang digunakan adalah data panel dengan software Eviews versi 11. Hasil regresi fixed effect model menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh dan Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, Umur Harapan Sekolah dan Pengeluaran Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, Harapan lama Sekolah, tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Untuk menekan tingkat kemiskinan tetap mengacu pada pro-poor, pro-job, dan pro-growth serta perluasan lapangan pekerjaan dan Pemerintah daerah kabupaten/kota dapat meningkatkan realisasi pengalokasian anggaran belanja fasilitas sekolah dan guru, melaksanakan pendidikan nonformal yang mampu meningkatkan pekerja yang produktif, penyediaan fasilitas rumah sakit, puskesmas, peskesmas pembantu dan tenaga kesehatan, infrastruktur publik serta bantuan pendidikan seperti memberikan pelatihan kreativitas dibidang perkoperasian dan UMKM.

Keyword : kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia.

I. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan problematika yang menjadi isu sentral di setiap negara tak terkecuali di Indonesia. Fenomena kemiskinan menjadi potret nyata antar wilayah yang dapat disajikan dari letak geografis, tingkat pendapatan, kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, sumber daya alam yang belum dikelola secara baik dan benar, jumlah penduduk yang meningkat dengan pesat, kurangnya pengetahuan yang dimiliki dalam mengembangkan sektor-sektor perekonomian baik dibidang pertanian, perindustrian pengolahan, pertambangan dan energy, trend pengangguran yang terus menaik tiap tahunnya, sektor pertumbuhan ekonomi yang menurun dari tahun per tahun. Potret kemiskinan juga dialami oleh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat. Dari tahun 2018-2020, rata-rata persentase tingkat kemiskinan berada pada kisaran angka 6-7%. Pada tahun 2020 tingkat kemiskinan tertinggi terdapat di Kabupaten Mamuju sebesar 78,78% yang notabene sebagai kabupaten/kota dengan sumber daya alam yang melimpah dan letak yang dekat ibukota Provinsi Sulawesi Barat. Sedangkan tingkat kemiskinan paling rendah ada di Kabupaten Polewali Mandar dengan persentase kemiskinan 11,09%. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat kemiskinan di daerah kabupaten jauh lebih tinggi dari daerah perkotaan baik di tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan jumlah penduduk di daerah kabupaten lebih banyak dari daerah perkotaan. Hal ini menandakan masih banyaknya masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Seperti halnya PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pun dapat mempengaruhi setiap peningkatan maupun penurunan jumlah kemiskinan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencakup umur harapan hidup, harapan lama Sekolah rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita. Tinggi rendahnya IPM akan berdampak pada produktivitas penduduk, semakin rendah IPM maka tingkat produktivitas penduduk juga akan rendah kemudian produktivitas yang rendah akan berpengaruh pada

rendahnya pendapatan, begitu pun sebaliknya, semakin tinggi IPM maka semakin tinggi tingkat produktivitas penduduk yang kemudian mendorong tingkat pendapatan menjadi semakin tinggi. Permasalahan yang terjadi adalah tingkat IPM pada tiap daerah itu berbeda-beda, hal inilah yang menjadikan IPM salah satu faktor yang berpengaruh pada kemiskinan. Sjafi'i dan Hidayati (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan syarat penting berlangsungnya pembangunan ekonomi secara berkesinambungan. Selain itu Sharp menyebutkan penyebab kemiskinan yang dilihat dari segi ekonomi adalah akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia. Jhingan (2012) disebutkan pembentukan modal manusia merupakan upaya untuk memperoleh dan meningkatkan jumlah orang yang memiliki keahlian (*skill*) pendidikan dan pengalaman yang menentukan pembangunan ekonomi di suatu negara. Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 Indeks Pembangunan Manusia Kota Palu yang memiliki IPM tertinggi sebesar 80.91% meningkat menjadi 81.5% yang mana tergolong dalam kategori tinggi karena berada pada rentangan 70-80 persen. perbedaan persentase indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan adanya kesenjangan sebagai fenomena tinggi rendahnya tingkat pendidikan, pendapatan dan harapan hidup masyarakat saat lahir sehingga masih perlu rasanya dilakukan peningkatan pembangunan manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat.

II. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif analisis, dengan menggunakan kombinasi data sekunder time series dan cross section atau data panel. Lokasi penelitian di 6 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan data sekunder yang telah didokumentasikan dan dipublikasikan secara resmi oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat dan instansi terkait lainnya. Variabel penelitian yang digunakan adalah Tingkat Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Umur Harapan Hidup (X_2), Harapan lama Sekolah (X_3), Rata-Rata Lama sekolah (X_4), Pengeluaran Perkapita (X_5)

Definisi Variabel Operasional

Definisi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan (Y) merupakan ketidakmampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan mendasar yang diukur dari sisi pengeluaran yang diproksikan dengan persentase penduduk miskin di kabupaten/kota.
2. Pertumbuhan Ekonomi (X_1) yang diproksikan dengan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di kabupaten kota yang merupakan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah yang dinyatakan satuan milyar rupiah.
3. Umur harapan Hidup (X_2) merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahu yang ditempuh oleh seseorang sejak lahir
4. Harapan lama Sekolah (X_3) merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan oleh anak pada usia tertentu di masa mendatang
5. Rata-rata lama sekolah (X_4) merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk untuk menjalankan pendidikan formal
6. Pengeluaran Perkapita (X_5) merupakan pengeluaran perkapita yang ditentukan dari nilai pengeluaran perkapita dan paritas daya

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dimana perhitungannya menggunakan metode statistik dengan menggunakan software Eviews Versi 11. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi data panel. Bentuk umum persamaan regresi berganda data panel dalam Gujarati (2012) dan (Baltagi, 2005) adalah sebagai berikut:

Penentuan Model

Dua teknik untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel Adalah :

1. Chow Test

Chow *test* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2009). Chow *test* dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Hipotesis yang dibentuk dalam Chow *test* adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

H_0 ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

2. Hausman Test

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman *test* menggunakan program yang serupa dengan Chow *test* yaitu program *Eviews*. . Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman *test* adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

H_0 ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai α . Sebaliknya, H_0 diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai α . Nilai α yang digunakan sebesar 5%.

III. Hasil Dan Pembahasan

Uji Pemilihan Model Data Panel :

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara Model Common Effect Model dengan Fixed Effect Model. Uji ini menggunakan asumsi, jika nilai probabilitas < 0.05 maka model penelitian yang tepat adalah model Fixed Effect Model dan jika nilai probabilitas > 0.05 maka model yang tepat adalah Common Effect Model. Pengujian ini menggunakan Eviews versi 11, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	df	Prob
Cross Section F	600.931110	(12.47)	0.0000
Cross Section Chi-square	327.582831	12	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder, 2021

Dari hasil Uji Chow pada tabel di atas maka diperoleh probability cross section random sebesar 0.0000. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0.05. Maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ yang artinya model yang cocok digunakan adalah model Fixed Effect Model.

Uji Hausman

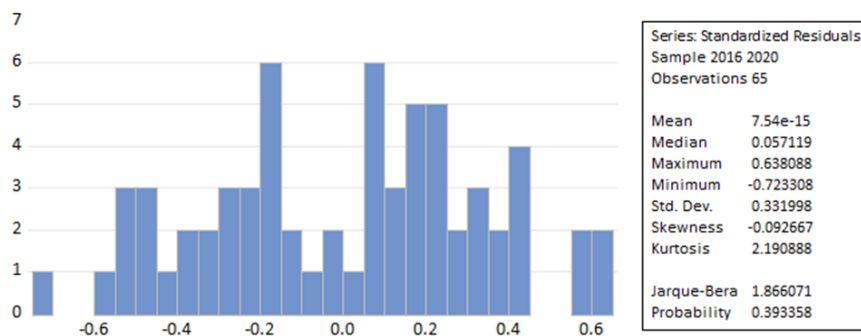
Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling tepat dengan membandingkan antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model. Uji ini menggunakan asumsi, jika nilai probabilitasnya < 0.05 maka model yang tepat adalah Fixed Effect Model. Sedangkan jika nilai probabilitasnya > 0.05 maka model yang paling tepat adalah Random Effect Model. Pengujian ini menggunakan aplikasi Eviews10 dengan hasil perolehan sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-square Statistic	Chi-square df	Prob
Cross Section Random	9.46006	5	0.0920

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder, 2021

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas

	LOGX1	LOGX2	LOGX3	LOGX4	LOGX5	C
LOGX1	4.95Ee-05	-0.000231	-4.42E-05	-0.000291	0.000225	-0.000867
LOGX2	-0.000231	0.746709	-0.010440	-0.207202	0.019027	-2.843265
LOGX3	-4.42e-05	-0.010440	0.203248	-0.046369	-0.041559	0.000521
LOGX4	-0.000291	-0.207202	-0.046369	0.108600	-0.026030	0.998341
LOGX5	0.000225	0.019027	-0.041559	-0.026030	0.026030	-0.523708
C	-0.000867	-2.843265	0.998341	0.998341	-0.523708	14.59975

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder, 2021

Uji Regresi Fixed Effect Model

Berdasarkan estimasi regresi panel dengan menggunakan pendekatan Fixed Effect Model maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Estimasi Data Panel Dengan Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t- statistik	Prob
LogX1	-0.27968	0.058591	-4.764181	0.0000
LogX2	4.321416	1.545694	2.795778	0.0070
LogX3	0.694073	1.546870	0.448695	0.6553
LogX4	-4.974918	0.924972	-5.378833	0.0000
LogX5	2.101407	0.430972	4.875972	0.0000
C	-17.54830	6.133004	-2.861290	0.0058
R-Squared	: 0.558275			
Adjusted R-Square	: 0.520840			
S.E of Regression	: 0.345780			
Sum Squared Resid	: 7.054248			
Log Likelihood	: -20.05639			
F-statistik	: 14.91342			
Prob (Fstatistik)	: 0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder, 2021

Persamaan regresi Fixed Effect Model sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0,279138 - 0.279138 X1_{it} + 4.321416X2_{it} + 0.694073X3_{it} - 4.974918X4_{it} + 2.101407X5_{it} + e_{it}$$

Nilai konstanta sebesar -17.54830 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (pertumbuhan ekonomi, umur harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita nilainya 0 atau konstan maka tingkat kemiskinan nilainya sebesar 17.54830.

1. Koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi (X1) sebesar -0.279138 bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan negatif dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen pertumbuhan ekonomi (X1) akan menurunkan tingkat kemiskinan (Y) sebesar 0.279138 di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap,
2. Koefisien regresi variabel umur harapan hidup (X2) sebesar 4.321416 bertanda positif, ini menunjukkan bahwa umur harapan hidup mempunyai hubungan yang searah dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu persen umur harapan hidup maka tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat naik sebesar 4.321416.
3. Nilai Koefisien regresi variabel harapan lama Sekolah (X3) sebesar 0.694073 bertanda positif, ini mengindikasikan bahwa investasi mempunyai hubungan yang searah dengan tingkat kemiskinan di di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu persen

harapan lama sekolah maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat meningkat sebesar 0.694073.

- 4) Nilai Koefisien regresi variabel rata-rata lama sekolah (X_4) sebesar -4.974918 bertanda negatif, ini mengindikasikan bahwa rata-rata lama sekolah mempunyai hubungan yang tidak searah dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu persen rata-rata lama sekolah maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat menurun sebesar 4.974918.
- 5) Nilai Koefisien regresi variabel pengeluaran perkapita (X_5) sebesar 2.101407 bertanda positif, ini mengindikasikan bahwa pengeluaran perkapita mempunyai hubungan yang searah dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu persen pengeluaran perkapita maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat meningkat sebesar 2.101407.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang dapat diberikan oleh variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) yang diukur dengan persentase. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai R-Squared sebesar 0.558275. hal ini berarti sekitar 55.83% kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini yakni Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar 44,17% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis Uji t-Statistik

Pengujian t-statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan membandingkan t-statistik dengan nilai t-tabel. Untuk mengetahui nilai t-tabel maka dicari $\alpha=0.05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$. Dengan pengujian signifikan sebesar 0.05, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.895. Maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi, nilai t-hitung sebesar -4.764181, dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($-4.764181 \geq 1.895$), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat.
2. Umur harapan hidup, nilai t-hitung sebesar 2.795778, dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($2.795778 \geq 1.895$), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara umur harapan hidup dengan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat.
3. Harapan lama Sekolah, nilai t-hitung sebesar 0.448695, dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($0.448695 \leq 1.895$), artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara harapan lama sekolah dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat.
4. Rata-rata lama sekolah, nilai t-hitung sebesar -5.378833, dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($-5.378833 \geq 1.895$), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata lama sekolah dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat.
5. Pengeluaran perkapita, nilai t-hitung sebesar 4.875972, dimana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ($4.875972 \geq 1.895$), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran perkapita dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat.

Uji F-Statistik

Pengujian F-Statistik dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Barat. Uji Hipotesis secara bersama-sama dilakukan dengan melihat nilai probabilitas untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian

diperoleh nilai F-hitung sebesar 14.91343 dengan nilai probabilitas adalah 0.000000. Dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat kesalahan 0.05 yang mana artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependent terhadap variabel independent.

IV. Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat. Artinya, dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi maka akan menurunkan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Deby Oktaviana, 2021),(Padambo et al., 2021),(Hutajulu, 2021).

Kuznet dalam Tambunan (2001) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berkorelasi negatif terhadap kemiskinan, jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka akan menurunkan tingkat kemiskinan. Menurut teori kemiskinan relatif yang diungkapkan Miller (Arsyad, 2010) menunjukkan bahwa ketika kondisi ekonomi masyarakat meningkat karena inflasi, garis kemiskinan akan berubah dan kemiskinan akan tetap ada.

Pengaruh Umur Harapan Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Harapan Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan pengeluaran perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Artinya, bahwa saat adanya peningkatan sumber daya manusia di suatu daerah maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah terkait yang nantinya juga akan mempengaruhi produktivitas dari sumber daya manusia tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Maulana & Alamsyah, 2021),(Fikri & Suparyati, 2017). Berhasil menurunkan angka kematian ibu dan anak saat proses persalinan dan juga memperbanyak puskesmas serta rumah bersalin di setiap kabupaten dan kota agar angka kematian ibu dan anak berkurang. Karena angka kematian ibu dan anak ini merupakan salah satu indikator dalam angka harapan hidup

Pengaruh Harapan Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Todaro (2013) menyatakan bahwa struktur pendidikan yang berlaku di suatu wilayah dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat daerah yang bersangkutan. Untuk peningkatan angka harapan lama sekolah, pemerintah segera memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat yang memiliki prestasi tinggi tetapi tergolong keluarga miskin, meningkatkan fasilitas pendidikan secara merata serta program pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan keahlian masyarakat.

Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan

Rata-Rata Lama Sekolah tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Pradipta & Dewi, 2020). Rendahnya mutu Kualitas SDM yang rendah berdampak pada pengetahuan dan ketrampilan masyarakat yang mengakibatkan produktivitas kerja yang rendah. Tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan semakin rendah

kesempatan kerja individu / menganggur yang dapat meningkatkan kemiskinan disebabkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup.

Pengaruh Pengeluaran Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Pengeluaran perkapita menunjukkan tingkat daya beli masyarakat Penduduk dengan pengeluaran yang relative besar dapat memenuhisebagian besar kebutuhann penduduk. Dengan terpenuhi kebutuhan hidup masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Engel dalam Salvatore (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga semakin rendah presentasi pengeluaran untuk konsumsi makanan.

V. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi, umur harapan sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Harapan lama Sekolah, tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat. Untuk menekan jumlah kemiskinan tetap mengacu pada program pro-poor, pro-job, dan pro-growth serta perluasan lapangan pekerjaan yang lebih memadai. Pemerintah daerah kabupaten/kota dapat meningkatkan realisasi pengalokasian anggaran belanja seperti ketersediaan sekolah dan guru, melaksanakan pendidikan nonformal yang mampu meningkatkan pekerja yang produktif, penyediaan fasilitas rumah sakit, puskesmas, peskesmas pembantu dan tenaga kesehatan, infrastruktur pelayanan publik serta bantuan pendidikan seperti memberikan pelatihan kreativitas di bidang perkoperasian dan UMKM yang tidak pernah mati di masa pandemi Covid 19 saat ini yang pada akhirnya dapat menunjang pembangunan manusia berkelanjutan.

Referensi

- Adisasmita, Rahardjo. (2014). *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Widarjono. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat. (2019). *Provinsi Sulawesi Barat dalam angka 2020*. Provinsi Sulawesi Barat.
- Badi H. Baltagi. (2005). Econometric analysis of panel data. In Jhon Wiley & Sons, Ltd (Vol. 3, Issue 7). <https://doi.org/10.3109/00498257509056115>
- Bakry, M., Mase, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.

- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūṣ Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- BPS kabupaten Mamuju. (2021). BPS Kabupaten Mamuju 2021.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Deby Oktaviana, W. P. P. dan M. W. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Kabupaten, pengangguran Terhadap Kemiskinan Di kabupaten Madiun. 3(5), 16.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Fikri, R. O., & Suparyati, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan Dan Gender Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Media Ekonomi*, 25(1), 43. <https://doi.org/10.25105/me.v25i1.5203>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Gujarati. Damodar. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika, terjemahan Mangunsong. R. C. salemba Empat, Buku 2 Edisi 5, Jakarta
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia: (Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural TRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square | Hanike | Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Hutajulu, R. C. N. dan D. M. (2021). Analisis Determinan Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2020. : : Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi, Volume 6, Nomor 2, November 2020 – April 2021, VI(November 2021), 117–127.
- Jhingan, M.L. (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Press.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Maulana, R., & Alamsyah, J. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Serang Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(6), 985–998.
- Muda, R., Koleangan, R., & Kalangi, J. B. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara Pada Tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 44–55.

- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Padambo, M. R., Kawung, G. M. V, & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi inflasi dan indeks pebangunan manusia terhadap kemiskinan di provinsi sulawesi selatan. 21(05), 15–27.
- Pradipta, S. A., & Dewi, R. M. (2020). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 109–115. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p109-115>
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Siring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Todaro, Michael P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.